

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar belakang

Dakwah merupakan suatu bentuk proses penyampaian ajaran Islam. Dakwah Islam adalah dakwah ke arah kualitas puncak dari nilai-nilai kemanusiaan, dan peradaban manusia<sup>1</sup>. Dengan tujuan utama mewujudkan kebahagiaan dan kesejahteraan hidup di dunia dan di akhirat yang diridhai oleh Allah SWT, yakni dengan menyampaikan nilai-nilai yang dapat mendatangkan kebahagiaan dan kesejahteraan yang diridhai oleh Allah SWT sesuai dengan segi atau bidangnya masing-masing<sup>2</sup>. Oleh karena itu untuk mengoptimalkan segala kegiatan yang ingin dicapai oleh masyarakat maka didirikanlah sebuah organisasi. Organisasi yang dimaksud disini yaitu organisasi yang berada dilingkungan sekitar masyarakat dengan menggerakkan seluruh para pemuda-pemudi Karang Taruna.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan, Pemuda adalah warga Negara Indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16 (enam belas) sampai 30 (tiga puluh tahun). Berbagai hal yang berkaitan dengan kepemudaan seperti potensi, tanggung jawab, hak, karakter, kapasitas, aktualitas diri, dan cita-cita pemuda.<sup>3</sup>

Pemuda memikul berbagai beban, terutama dari generasi lain. Ini adalah hal yang wajar karena pemuda adalah generasi yang akan melanjutkan perjuangan generasi sebelumnya. Generasi muda harus melangsungkan pembangunan secara

---

45. <sup>1</sup> Muhammad Al-Bahy, *Islam Agama Dakwah Bukan Revolusi*, (Jakarta: Kalam Mulia, 1997), hal.

<sup>2</sup> Penyusun Ensiklopedi Islam, *Ensiklopedi Islam*, (Jakarta: Ichtiar Baru, 1997), hal. 281.

<sup>3</sup> Kemenpora, Undang-Undang No.40 Tahun 2009 (Jakarta: Pemerintahan Pusat, 2009), 2.

berkelanjutan<sup>4</sup>. Karang taruna adalah organisasi yang dapat menjadi wadah bagi pemuda untuk pemberdayaan melalui mengembangkan potensi, penyaluran bakat, pertukaran informasi, dan pemupukan rasa tanggung jawab untuk membantu masyarakat sekitar. Karang taruna juga bisa berperan sebagai wadah menampung aspirasi masyarakat. Tujuannya yaitu adanya peningkatan generasi muda di Desa/Kelurahan yang memungkinkan pelaksanaan optimalisasi fungsional sebagai manusia pembangunan yang mampu mengatasi masalah kesejahteraan sosial dilingkungannya melalui usaha-usaha pencegahan, pelayanan, dan pembangunan social.

Karang Taruna secara eksplisit merupakan wadah pembinaan dan pengembangan generasi muda yang aktif dalam pembangunan nasional serta dalam bidang kesejahteraan sosial dimana Karang Taruna sebagai salah satu wadah kreativitas generasi muda yang memiliki peranan sangat penting bagi tumbuh kembangnya kegiatan yang dilakukan.<sup>5</sup>

Karang Taruna merupakan sebuah organisasi sosial masyarakat berbasis kepemudaan yang didirikan atas dasar kepedulian kaum muda terhadap permasalahan sosial yang terjadi di lingkungan masyarakat. Menurut Peraturan Menteri Sosial Nomor 77/Huk/2010 tentang Pedoman Dasar Karang Taruna, Karang Taruna di definisikan sebagai organisasi sosial kemasyarakatan yang menjadi wadah dan sarana pengembangan setiap anggota masyarakat yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh

---

<sup>4</sup> I Gusti Agung Ayu Cintya Paramita, “*Peran Karang Taruna Dalam Kegiatan Sosial Masyarakat Selama Masa Pandemi Covid-19*” Article Text-264-1-10-20220421.pdf (Diakses tanggal 21 Maret 2023)

<sup>5</sup> Fajar Pratama, Rahmat, “*Peran Karang Taruna Dalam Mewujudkan Tanggung Jawab Sosial Pemuda Sebagai Gerakan Warga Negara*”, Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan Vol. 15No .2 Tahun 2018, Hal. 177 <https://journal.uny.ac.id/index.php/civics/index>

dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah Desa/kelurahan yang bergerak dibidang usaha kesejahteraan sosial<sup>6</sup>.

Karang taruna adalah suatu organisasi kepemudaan yang ada di Indonesia dan merupakan sebuah wadah tempat pengembangan jiwa sosial para pemuda sebagai wujud dari regenerasi organisasi kemasyarakatan. Merujuk pada AD/ART Karang Taruna, yang diatur dalam Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia No: 83/HUK/2005 disebutkan bahwa “Karang Taruna adalah organisasi sosial wadah pengembangan generasi muda yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda diwilayah desa/kelurahan atau komunitas adat sederajat dan terutama bergerak dibidang usaha kesejahteraan social<sup>7</sup>”.

Selain itu Karang Taruna adalah sebuah organisasi kepemudaan yang dalam keanggotaanya tidak berdasarkan pada sebuah latar belakang tertentu, dimana itu berarti keanggotaan karang taruna tidak berdasar pada tingginya pendidikan seseorang atau berdasarkan strata tertentu. Keberadan karang taruna di desa mempunyai dampak positif bagi warga di sekitarnya dapat dilihat dari peran, tujuan, dan fungsinya tidak hanya berfokus hanya untuk mengembangkan organisasinya, karena keberadaanya berada di lingkungan masyarakat setidaknya organisasi karang taruna harus peran atau fungsi untuk mensejahterakan masyarakatnya dengan berbagai kegiatan-kegiatan yang sudah dirancang.

---

<sup>6</sup> Fajar Pratama, Rahmat, “Peran Karang Taruna Dalam Mewujudkan Tanggung Jawab Sosial Pemuda Sebagai Gerakan Warga Negara”, Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan Vol. 15No .2 Tahun 2018, Hal. 172 <https://journal.uny.ac.id/index.php/civics/index>

<sup>7</sup> Ronny Setiawan, Anwar, “Peran Karang Taruna Dalam Meningkatkan Aktivitas Kepemudaan Di Kelurahan Gununglingai Kecamatan Sungai Pinang Kota Samarinda”, eJournal Ilmu Pemerintahan, 2019, Volum 7 (Nomor 2) : 661-674, hal 662 <https://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id>

Karang Taruna memiliki tugas pokok secara bersama-sama dengan pemerintah baik provinsi dan pemerintah kabupaten/kota serta masyarakat lainnya menyelenggarakan pembinaan generasi muda dan kesejahteraan sosial. Karang Taruna adalah organisasi sosial kepemudaan yang ada hampir di seluruh Desa/Kelurahan di Indonesia yang fokus pada penumbuh-kembangan usaha kesejahteraan sosial, usaha ekonomi produktif dan rekreasi, olahraga dan kesenian.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti dalam hal ini telah melakukan survei pada tanggal pada bulan Juli 2022 terhadap Karang Taruna di Desa Talang Empat, dan pada saat melakukan observasi peneliti tertarik untuk meneliti tentang kegiatan-kegiatan yang ada di Karang Taruna tersebut, terkhususnya dalam kegiatan keagamaan. Terlihat banyak sekali keunikan yang dilakukan dalam organisasi Karang Taruna di Desa Talang Empat ini yang mana biasanya kurang aktif dalam kegiatan keagamaan dan hanya berfokus dalam kegiatan social saja, tetapi tidak dengan Karang Taruna yang ada di Desa Talang Empat ini, mereka menyeimbangkan antara kegiatan sosial dengan kegiatan keagamaan, misalnya mengadakan rutinitas pengajian ba'da teraweh setiap bulan Ramadhan, pengajian rutin setiap malam jum'at, mengajar TPQ untuk anak-anak, dan bahkan Karang Taruna Desa Talang Empat dipercaya oleh masyarakat menjadi panitia PHBI (Peringatan Hari Besar Islam), seperti perayaan Maulid Nabi, Isra' Mi'raj, Idul Adha dan sbgainya, begitu pula untuk kegiatan Sosial seperti mengadakan perlombaan 17 Agustus, Gotong Royong, rapat kegiatan dan sebagainya.

Dari observasi awal peneliti menemukan bahwa Karang Taruna di Desa Talang Empat ini berdiri pada tahun 1985 yang didirikan oleh sesepuh Desa Talang Empat. Karang Taruna ini berjumlah kurang lebih sebanyak 180 Anggota, dengan 78 diantaranya laki-laki dan 102 perempuan, dengan latar pekerjaan dan pendidikan

yang berbeda-beda. Walaupun masih banyaknya anggota Karang Taruna yang kurang berpartisipasi dalam, tetapi hal tersebut tidak menyurutkan anggota lain tetap semangat untuk melanjutkan Karang Taruna ini walaupun masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi. Tujuannya tidak lain adalah terwujudnya kesejahteraan sosial yang semakin meningkat bagi generasi muda yang bermoral dan islamiah.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan tersebut, maka masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana Peran Karang Taruna *Hubbul Watthan* dalam kegiatan dakwah *Bil-Hal* di Desa Talang Empat Kecamatan Karang Tinggi, Bengkulu Tengah?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dilakukan oleh Karang Taruna *Hubbul Watthan* dalam kegiatan dakwah *Bil-Hal* di Desa Talang Empat Kecamatan Karang Tinggi, Bengkulu Tengah?

### **C. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini peneliti membatasi batasan masalah, agar masalah yang peneliti teliti tidak keluar dari fokus penelitian, pada Karang Taruna di Desa Talang Empat, yang mana Dakwah *Bil-Hal* yang dimaksud oleh peneliti adalah kegiatan yang dilakukan secara langsung dalam bentuk konkret yang dilakukan oleh karang taruna berupa kegiatan keagamaan, seperti kegiatan pengajian setiap malam jum'at, mendirikan sekaligus membina TPQ anak-anak, agar masalah yang peneliti teliti tidak keluar dari fokus penelitian.

### **D. Tujuan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan sebagai berikut,

1. Untuk mengetahui Bagaimana Peran Karang Taruna *Hubbul Watthan* dalam kegiatan dakwah *Bil-Hal* di Desa Talang Empat Kecamatan Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah.
2. Untuk mengetahui Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dilakukan oleh Karang Taruna *Hubbul Watthan* dalam kegiatan dakwah *Bil-Hal* di Desa Talang Empat Kecamatan Karang Tinggi, Bengkulu Tengah

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan dalam penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis Penelitian ini dapat menambah keilmuan yang berkaitan dengan dakwah khususnya Komunikasi dakwah di Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah pada Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Secara praktis Penelitian ini berguna memperluas wawasan mengenai Dakwah *Bil-Hal* Karang Taruna di Desa Talang Empat Kecamatan Karang Tinggi agar bisa mengetahui apa itu dakwah *Bil-Hal* disampaikan melalui Karang Taruna. Dan di harapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan masalah serupa.

#### **F. Kajian Penelitian Terdahulu**

Kajian penelitian ini dilakukan untuk menghindari muncul asumsi duplikasi dari hasil penelitian, maka penelitian perlu memberikan pemaparan tentang beberapa karya yang telah memiliki kesamaan dalam penelitian. Penulis menemukan beberapa tulisan yang berkenaan dengan Peran Karang Taruna itu sendiri, diantaranya :

*Pertama*, seperti penelitian terdahulu yang dibahas oleh Aditya Iswandi pada tahun 2022 yang berjudul “*Peranan Karang Taruna Dalam Pemberdayaan Pemuda Di Kelurahan Cirendeu Kota Tangerang Selatan*”. Hasil penelitian tersebut membahas mengenai Karang Taruna kelurahan cirendeu telah melakukan 3 jenis peran, yaitu: aktif, partisipatif dan pasif melalui pembentukan kepengurusan yang terstruktur, aspiratif, juga bekerjasama dengan pihak-pihak ketiga seperti pemerintahan, swasta, serta instansi pendidikan dalam melakukan pemberdayaan pemuda. Pemberdayaan juga dilakukan dengan memperhatikan prinsip kesetaraan, partisipasi masyarakat, kemandirian dalam melaksanakan program juga melaksanakan program rutin mingguan. Faktor pendukung dari pemberdayaan pemuda kelurahan cirendeu adalah kemauan individu belajar, dan dukungan dari masyarakat. sedangkan faktor penghambatnya yaitu kesulitan dalam mencari donatur kegiatan.<sup>8</sup>

Sedangkan perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah berfokus pada peran yang dilakukan oleh Karang Taruna Hubbul Watthan Di Desa Talang Empat, Bengkulu Tengah ini, baik itu dalam kegiatan keagamaan maupun social, yang mana saling ada kaitan antar keduanya, dan membuat peneliti tertarik untuk meneliti judul tersebut, yang mana di dalam organisasi Karang Taruna tidak hanya aktif di kegiatan social saja tetapi juga kegiatan keagamaan.

*Kedua*, seperti penelitian yang dibahas oleh Wanti Laroza pada tahun 2019, yang berfokus pada masalah “*Peran Karang Taruna Dalam Membentuk Moral Remaja Di Kelurahan Rajabasa Bandar Lampung*”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan Peranan Karang Taruna Dalam Membentuk Moral Remaja Di

---

<sup>8</sup> Aditya Aswandi, “*Peranan Karang Taruna Dalam Pemberdayaan Pemuda Di Kelurahan Cirendeu Kota Tangerang Selatan*”, (Skripsi : UIN Syarif Hidayatullah Jakarta) diakses pada 1 mei 2023 pukul: 20.44. <file:///C:/Users/USER/Downloads/Aditya%20Iswandi.pdf>

Kelurahan Rajabasa, Bandar Lampung. Karena di Kelurahan Rajabasa, Bandar Lampung banyak terdapat pemuda yang putus sekolah, mereka banyak melakukan perbuatan-perbuatan yang merusak moral mereka pribadi seperti mabuk-mabukan dan perkelahian, perbuatan mereka tersebut banyak yang membuat masyarakat kesal khususnya orang tua mereka sendiri.<sup>9</sup>

Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah, lebih fokus kepada peran Karang Taruna di bidang keagamaan maupun social, meskipun ada sangkutan sedikit mengenai perilaku moral yang dilakukan oleh anggota Karang Taruna, tetapi peneliti hanya berfokus kepada peran Karang Taruna pada bidang keagamaan dan social saja.

*Ketiga*, seperti penelitian yang dilakukan oleh Ronny Setiawan, Anwar, Burhanudin yang berjudul :”Peran Karang Taruna Dalam Meningkatkan Aktivitas Kepemudaan Di Kelurahan Gunung Lingai Kecamatan Sungai Pinang Kota Samar” pada tahun 2019, dengan persoalan yang dikaji dalam skripsinya ini adalah Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk menganalisa tentang bagaimana Peran Karang Taruna Dalam Meningkatkan Aktivitas Kepemudaan di Kelurahan Gunung Lingai Kecamatan Sungai Pinang Kota Samarinda melalui pembinaan terhadap generasi muda dan melalui berbagai macam kegiatan yang diselenggarakan dalam menumbuh kembangkan inisiatif dan kreativitas pemuda yang berada di Kelurahan Gunung Lingai. Hal ini dilihat dari segi aktivitas yang dilaksanakan tidak banyak

---

<sup>9</sup> Wanti Laroza “Peran Karang Taruna Dalam Membentuk Moral Remaja Di Kelurahan Rajabasa Bandar Lampung”,(Skripsi:UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG) diakses pada 1 mei 2023 pukul: 21.39,  
<http://repository.radenintan.ac.id/6052/1/SKRIPSI%20WANTI%20LAROZA.pdf>

dan berjalan dengan singkat, anggota pengurus dan pemuda yang bersikap apatis dan komunikasi yang terjalin pada pengurus masih sering terjadi kesalahpahaman<sup>10</sup>.

Perbedaan yang dibahas oleh penelitian di atas dilihat dari peran yang digunakan, yaitu meningkatkan aktivitas kepemudaan di Kelurahan Gunung Lingai, yang mana sering terjadinya kesalahpahaman antara anggota dan pengurus saat aktivitas dilaksanakan dengan singkat. Sedangkan penelitian yang peneliti teliti ialah tentang peran Karang Taruna dalam kegiatan dakwah ataupun keagamaan.

*Keempat*, Rina Anggraini, Pada tahun 2021, membahas mengenai “Peran Karang Taruna Dalam Penguatan Moral Remaja Di Desa Batulappa Kecamatan Patimpeng Kabupaten Bone”. Penelitian ini menunjukkan bahwa Peran Karang Taruna dalam Penguatan Moral di Desa Batulappa dengan perannya sebagai Dinamisator, Karang Taruna belum mampu merealisasikan perannya dengan baik di karenakan kurangnya daya tarik serta rasa tanggung jawab yang belum tertanam pada diri masyarakat khususnya generasi muda (remaja), pada aspek motivator yang juga belum terlaksana dengan baik, di karenakan kurangnya usaha dan pengetahuan akan kreativitas serta informasi yang dilakukan oleh Karang Taruna. Sedangkan perbedaan yang dibahas oleh peneliti adalah dari proses kegiatan, di Penelitian tersebut berfokus pada peran Karang Taruna dalam penguatan moral.

Berdasarkan beberapa penelitian di atas, dapat diketahui bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti berbeda walaupun terdapat beberapa fokus kajian yang sama tentang Peran Karang Taruna yang digunakan. Sedangkan penelitian yang akan dikaji oleh peneliti ini lebih ditekankan pada “Peran Karang Taruna

---

<sup>10</sup> Ronny Setiawan, Anwar, “Peran Karang Taruna Dalam Meningkatkan Aktivitas Kepemudaan Di Kelurahan Gununglingai Kecamatan Sungai Pinang Kota Samarinda”, eJournal Ilmu Pemerintahan, 2019, Volum 7 (Nomor 2) : 661-674, <https://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id>

*Hubbul-Watthan* Dalam Kegiatan Dakwah *Bil-Hal* di Desa Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah”

## **G. Sistematika Penulisan**

Setelah beberapa konsep yang diuraikan dalam hal yang berkaitan dengan penelitian ini, maka untuk mempermudah dalam mencapai tujuan. Peneliti akan menguraikan tentang sistematika penulisan skripsi sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Meliputi Latar Belakang masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Kajian Penelitian Terdahulu serta Sistematika Penulisan.

### **BAB II : KERANGKA TEORI**

Kerangka Teori Meliputi Tentang Peran, Pengertian Peran, Kajian Teori Tentang Karang Taruna, Pengertian Karang Taruna. Peran Karang Taruna, Perencanaan Karang Taruna, Kajian Teori Dakwah, Pengertian Dakwah, Metode Dakwah, Kajian Teori Tentang Dakwah *Bil-Hal*, Dakwah *Bil-Hal* Sbagai Upaya Menumbuhkan Kesadaran Dan Mengembangkan Kemampuan Masyarakat, Kelebihan Dan Kekurangan Dakwah *Bil-Hal* dan Macam-macam Dakwah.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Metode Penelitian meliputi tentang, Pendekatan dan Jenis Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Informan Penelitian, Teknik penentuan Informan, Sumber Data, , Teknik Pengumpulan Data, Teknik Keabsahan Data, dan Teknik Analisis Data.

### **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang uraian penyajian data dan pembahasan yang berupa gabungan dari pengumpulan data hasil temuan di lapangan. Mengenai Dakwah *Bi Al-Hal* karang taruna *Hubbul Watthan* Desa Talang Empat Bengkulu Tengah setelah melakukan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

## **BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan hasil penelitian yang ditarik dari pemikiran sebelumnya serta sarana sbagai hasil dari penelitiab yang penulis lakukan.